



MUDAHKAN AKSES INDUSTRI PARIWISATA **Dispar Kembangkan Inovasi 'Putri Jogja'**

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya tengah mengembangkan inovasi berupa Pusat Data Industri Pariwisata Jogja atau Putri Jogja. Inovasi itu hadir untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi lengkap seputar industri pariwisata mulai dari destinasi, hotel, restoran hingga toko oleh-oleh bagi wisatawan.

Kepala Dispar Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengungkapkan inovasi Putri Jogja yang berbasis web tersebut akan memudahkan banyak pihak dalam mencari informasi seputar industri pariwisata di Kota Yogya. "Kehadiran Putri Jogja pemanfaatannya bisa dilihat dalam dua sisi, yaitu untuk masyarakat luas yang berkepentingan terhadap data industri pariwisata seperti wisatawan, mahasiswa, akademisi, komunitas dan lainnya. Kemudian bagi investor dan calon investor, serta intervensi program kegiatan pariwisata terhadap usaha pariwisata," ujarnya, Senin (5/8).

Untuk mengakses inovasi tersebut masyarakat dapat mengunjungi laman kotajogja.com/putrijogja. Meski berbasis website namun tampilan halaman serta menu telah disesuaikan dengan konten kekinian dan menarik. Sehingga begitu mengakses, masyarakat akan langsung mendapat kesan yang dinamis atau tidak monoton.

Wahyu menguraikan, industri pariwisata menjadi sektor yang mampu mendulang hingga 40 persen pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogya. Semakin banyak tingkat kunjungan serta semakin lama masa tinggal wisatawan juga bakal berdampak positif bagi peningkatan PAD maupun perputaran uang yang dinikmati masyarakat. Pada tahun 2023 lalu, total kunjungan wisatawan

mencapai sebesar 7.589.582 orang, dan lama tinggal wisatawan sebesar 1,8 hari. "Fasilitas pendukung pariwisata di Kota Yogya bisa dikatakan paling lengkap. Keberadaannya 80 persen berlokasi di pusat kota dan sudah memenuhi standar usaha pariwisata. Sebagai kota pariwisata yang berbudaya, tentu industri pariwisata harus kita dorong untuk terus bertumbuh dalam menggerakkan locomotif perekonomian masyarakat Kota Yogya," urainya.

Sejalan dengan itu Kepala Bidang Industri Pariwisata Dispar Kota Yogya Caesaria Eka Yulianti, mengatakan hingga kini tercatat keberadaan industri pariwisata di Kota Yogya mencapai 1.611 usaha pariwisata. Dari total usaha pariwisata yang ada di Kota Yogya, jumlah terbesar ada pada usaha jasa akomodasi dan kuliner yakni terdapat 676 hotel dan 655 restoran. Sementara sisanya merupakan jenis usaha pariwisata lain seperti hiburan, salon dan lain-lain. "Dengan adanya Putri Jogja tentu harapannya masyarakat luas dapat dengan mudah mengetahui informasi lengkap dan terbaru seputar usaha pariwisata di Kota Yogya. Begitu juga bagi para pelaku usaha pariwisata," jelasnya.

Sementara itu perwakilan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Yogya Fandy Lucky, berharap pengembangan Putri Jogja baik dari sisi konten maupun teknologinya harus terus dilakukan. "Ketika ini berbasis web maka sebetulnya akan lebih mudah diakses tanpa harus mengunduh aplikasi, sehingga harapan kami pengembangan dari tampilan dan kelengkapan informasi usaha pariwisata harus terus up to date," harapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005